

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat perbedaan hasil antara 2 (dua) metode dengan menggunakan penanda morfologi dan analisis isozim yang dapat dilihat dari besarnya keragaman dan perbedaan jarak genetik dari ke-6 (enam) jenis tanaman salak Bangkalan yang dapat diidentifikasi berdasarkan karakter morfologi dengan keragaman sebesar 18-25% atau jarak genetik 0,18-0,25 dan besarnya perbedaan polimorfisme pola pita isozim PER (peroksidase) dengan keragaman sebesar 0-70% atau jarak genetik 0,00-0,70. Keragaman genetik kultivar-kultivar salak tersebut sesuai dengan sifat salak Bangkalan yang mempunyai sifat menyerbuk silang sehingga keturunannya akan berbeda satu sama lain. Keragaman genetik yang tinggi dapat dimanfaatkan sebagai modal dalam perakitan varietas unggul baru.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Menjaga dan melestarikan keragaman tanaman salak Bangkalan agar tetap terjaga dan terhindar dari kepunahan.
2. Berdasarkan dari variasi/ keragaman jenis tanaman salak yang diidentifikasi, ke-6 (enam) jenis tanaman salak Bangkalan, yaitu Apel, Bunter, Cocor, Kerbau, Penjalin, dan Senase perlu dipelihara dan dikembangkan. Namun, dalam segi rasa salak jenis Penjalin, Cocor, Apel, dan Senase merupakan genotipe yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan salak jenis Bunter dan Kerbau.
3. Melakukan penelitian serupa dengan penanda molekuler lain seperti DNA untuk mendapatkan data pendukung yang lebih akurat.